

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Keterampilan siswa dalam mempraktekkan tarian Buhulelu sesungguhnya suatu aktivitas yang perlu diperhatikan dan ditingkatkan oleh pihak guru sebagai salah satu sarana untuk menumbuhkan apresiasi siswa terhadap seni tari. Di lain pihak melalui pembelajaran tarian ini akan terbentuklah minat dan bakat yang ada pada siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana tertera pada bagian sebelumnya tentang pelaksanaan pembelajaran tarian pada siswa-siswi SMP kelas VIII di SMPK Lewolema Keluwain, Adonara Timur, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada saat praktek tarian Buhulelu pada siswa SMPK Lewolema siswa diajarkan ragam-ragam gerak tarian Buhulelu yang dalam prosesnya selalu diawali dengan contoh yang diberikan peneliti sekaligus sebagai guru, selanjutnya diikuti oleh siswa. Siswa selanjutnya mempraktekkan gerakan yang telah dicontohkan dan selalu didampingi oleh guru untuk membetulkan kesalahan yang dilakukan siswa.

2. Hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran tarian Buhulelu, yakni :

- 1) Pada tahap awal pengenalan tarian Buhulelu anak kurang aktif dan bergairah, karena siswa belum terlalu mengenal tarian tersebut. Dalam hal praktek dari 31 siswi SMPK Lewolema, ada 18 siswi yang kurang memiliki minat dan bakat dalam menari dan kurang mampu mengikuti dan mempraktekkan tarian Buhulelu.
- 2) Ketika proses pembelajaran berlangsung ada beberapa gerakan yang dibuat anak tidak sesuai dengan apa yang di contohkan guru.

3. Adapun upaya yang dilakukan peneliti sekaligus sebagai guru untuk memperkenalkan tarian Buhulelu pada siswi untuk, mempelajari dan mempraktekkan tarian Buhulelu, yaitu :

- 1) Karena siswa belum pernah mengenal tarian adat tersebut kemudian guru memberikan contoh gerakan secara berulang-ulang, sehingga siswa dapat mengikuti dan melakukan gerakan dengan baik.
- 2) Siswa dilatih secara terarah dan diulang dibawa tuntunan guru, sehingga mereka mengetahui secara tepat gerakan yang sebenarnya.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa hal sempat terekam dan perlu diungkapkan terkait dengan pembelajaran tarian Buhulelu, sebagai berikut :

1. Dalam rangka upaya memperkenalkan tarian Buhulelu pada siswi SMPK Lewolema dalam mempraktekkan tarian, salah satu cara yakni memberikan contoh secara berulang-ulang serta memberikan perhatian khusus secara individual kepada siswa yang lamban untuk bisa mengikuti gerakan dengan benar.
2. Siswa hendaknya diberikan kesempatan untuk mengekspresikan diri sebagai salah satu cara untuk mengenal dan mengembangkan diri sesuai bakat dan kemampuannya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

Dyah Purwani Setianingsih. S.Pd., M.Pd, *Seni Budaya*, Rineka Cipta 2006

Tim Abdi Guru.2007.*Seni Budaya Jilid 1 dan 2*.Jakarta:Erlangga

Soedarsono. 1978. *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Jakarta: Pustaka Jaya.

Wardhana, R.M.Wisnoe. 1990. *Pendidikan Seni Tari Buku Guru Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: PT Rosda Jayaputra.

Masyhuri, *Metodelogi Penelitian Pendekatan Kualitatif dan Aplikasinya*. Prenada Media
2003.

Nurbuko Cholid, *Metodologi Penelitian*, Rineka Cipta, 2001.

Sedyawati, Edi. 1984. *Tari*. Jakarta:PT Dunia Pustaka Jaya.

Emzir, 2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers.

Mantja, 2005. Sutopo, 2002. *Teknik pengumpulan data*, Yogyakarta : Alfabeta

Yahya Ganda. 1990. *Musik Pengiring Tari*. Buku Guru Sekolah Menengah Pertama.
Jakarta:Depdikbud.

Sumber Internet:

www. Google. Com tentang ‘Minat dan Bakat anak’

www. Google. Com “ Unsur-unsur Tari”

guruseni.wordpress.com/2010/07/20/pengertian-minat-bakat-anak

chris-sharp.blogspot.com/2012/11/fungsi-makna-tari-html

http://rumahdesakoe.blogspot.com/2011/02/pengertian-tari-seni-tari-sendratari.html

http://www.kamusbesar.com/35835/sendratari

http://www.arti-definisi.com/Sendratari